

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah diberikan pada Ny.N, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan pengkajian didapatkan pada Ny.N dengan masalah resiko jatuh yang disebabkan Ny.N memiliki riwayat jatuh dalam dalam 3 bulan terakhir sebanyak 1x, usia klien >65 tahun yaitu berusia 68 tahun, penggunaan alat bantu berjalan yaitu tongkat, gangguan pengelihatannya dimana klien menderita rabun, kekuatan otot menurun yaitu dimana ekstremitas bawah klien mengalami kelemahan, nyeri sendi saat berjalan, postur tubuh sedikit bungkuk dan gangguan keseimbangan dengan skor *Berg Balance Scale* (BBS) yaitu 29.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu risiko jatuh sebagai kerentanan untuk jatuh yang dapat memberikan kerusakan fisik.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu pencegahan jatuh dan edukasi latihan fisik.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan. yaitu dengan melakukan latihan jalan tandem untuk mengurangi risiko jatuh dengan meningkatkan keseimbangan dan kekuatan anggota gerak.

5. Evaluasi akhir dalam asuhan keperawatan pada Ny.N menunjukkan bahwa terdapat dampak positif bagi Ny.N yaitu terjadi peningkatan keseimbangan dengan skor awal BBS 29 menjadi 43 (resiko jatuh rendah dan tidak memerlukan alat bantu).

## 5.2 Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil KIA ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Secara spesifik, referensi ini berfokus pada pemberian latihan jalan tandem untuk pencegahan jatuh pada lansia.

2. Bagi Peneliti

Hasil implementasi ini disarankan sebagai data pendukung untuk penelitian selanjutnya, dan dapat menjadi ide awal untuk studi di masa mendatang. Selain itu, disarankan agar peneliti dapat mengkaji lebih lanjut mengenai terapi yang efektif untuk klien dengan risiko jatuh.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Latihan jalan tandem direkomendasikan sebagai salah satu intervensi keperawatan, khususnya dalam asuhan keperawatan komprehensif yang menangani risiko jatuh pada lansia. Intervensi ini dapat dimanfaatkan sebagai pencegahan jatuh yang efektif pada populasi lansia.